

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Bambang Wahyudi Wicaksono¹, Muhidin²

^{1,2} Institut Bisnis Nusantara

e--mail: wicaksono2009@gmail.com, muhidindoel1@gmail.com

Abstrak

Tingginya ROE mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menjadi daya tarik bagi investor dan calon investor yang akan membuat perkembangan di sektor *property* dan *real estate* lebih maju dan dapat meningkatkan perekonomian negara ke arah yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR dan DER secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji data panel, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t. Hasil penelitian melalui uji statistik F menunjukkan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil uji t menunjukkan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE sedangkan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci: *ROE, CR, DER*

Abstract

A high ROE reflects good company performance and is an attraction for investors and potential investors who will make developments in the property and real estate sector more advanced and can improve the country's economy in a better direction. This research aims to find out whether CR and DER simultaneously and partially have a significant effect on ROE in property and real estate companies in 2018-2020. The research method used is associative research. The population in this research is property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Sampling using purposive sampling technique is a technique for determining samples with certain considerations. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, panel data test, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, F statistical test and t statistical test. The research results using the F statistical test show that CR and DER simultaneously have a significant effect on ROE. The t test results show that CR partially has no significant effect on ROE while DER partially has a significant effect on ROE.

Keyword: *ROE, CR, DER*

PENDAHULUAN

Industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu industri yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Industri *property* dan *real estate* pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. Menurut SK Menteri Perumahan Rakyat No. 05/KPTS/BKP4N/1995, *property* adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan sedangkan menurut peraturan perundang-undangan PDMN No. 5 Tahun 1974 yang mengatur tentang industri *real estate*, industri *real estate* adalah perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata, yang merupakan suatu lingkungan yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana umum yang diperlukan. Dengan demikian dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari industri ini, misalnya perumahan untuk tempat tinggal dan kantor atau pabrik untuk bekerja. Tahun 2018 kondisi sektor *property* dan *real estate* hingga semester pertama, pertumbuhannya kembali turun hanya 3,11%, <https://finance.detik.com/>. Situasi pasar *property* dan *real estate* masih sulit walaupun ekonomi cukup baik, inflasi dan tingkat bunga rendah sedangkan di tahun 2019 tercatat sektor yang diisi saham-saham *property* tersebut tumbuh hingga 7,37% *year to date* (ytd). Tertinggi dari sembilan sektor yang ada di BEI, <https://investasi.kontan.co.id>. Namun tahun 2020 kinerja sektor properti lumpuh tidak hanya secara sektoral, kinerja korporasi juga terdampak yang ditandainya dengan menurunnya sejumlah indikator keuangan korporasi. Hal ini disebabkan dengan adanya pandemi Covid-19. Secara korporasi, hal ini terlihat dari indikator keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio *turn over* dan rasio profitabilitas yang mengalami pelemahan. Kenaikan rasio utang ini terjadi karena komitmen utang telah terealisasi, di sisi lain ekuitas dan aset tidak mengalami peningkatan bahkan justru menurun seiring dengan menurunnya penjualan dan laba. Penjualan dan profitabilitas yang menurun menyebabkan kondisi likuiditas korporasi properti juga mengalami tekanan, terutama selama tahun 2020.

Beberapa penelitian terdahulu menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ROE yaitu CR. Penelitian yang dilakukan oleh (Hadijah Febriana, Intan Sari Budhiarjo, 2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Adji Widodo, et.all, 2022) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2017), CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Faktor lain yang mempengaruhi ROE yaitu DER. Penelitian yang dilakukan oleh (Widia Anggarini, 2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Rois, Edi Wijayanto, Dinar Berliana, 2021) menyatakan bahwa DER negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. DER merupakan alat ukur dari rasio solvabilitas. Menurut (Kasmir, 2015) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas."

Berdasarkan fenomena penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020."

Manajemen Keuangan

Pada dasarnya manajemen keuangan berasal dari dua unsur kata yaitu "Manajemen" dan "Keuangan". Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh, (Harjito, Agus dan Martono, 2010).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan

pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi), (Kasmir, 2015).

Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2015) dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Irham Fahmi, 2012), rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Lukas Setia Atmaja, 2008), rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba) dan ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu

1. Leverage ratios, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
2. Liquidity ratios mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.
3. Efficiency atau turn atau asset management ratios, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasinya Rasio profitabilitas
4. Profitability ratios, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. Market-value ratios, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor dipasar modal

Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE

Penelitian (Adji Widodo, et.al, 2022) mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROE menyatakan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H1: CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

1. Pengaruh CR Terhadap ROE

Apabila *Current Ratio* meningkat, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Perusahaan mempunyai kewajiban mengembalikan pinjaman dan sekaligus tetap berupaya meningkatkan laba. CR yang mengalami kenaikan menandakan bahwa perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya dan mempunyai dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba, yaitu pada kas perusahaan. Persediaan kas yang mengalami kenaikan selain digunakan untuk menutupi piutang lancar, dapat digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan seperti pembelian bahan baku, dan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Apabila digunakan secara efektif, maka dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan mengalami kenaikan. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kestabilan likuiditasnya, (Muhammad Rois, et.al, 2021). Pernyataan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Rois, et.al, 2021) menunjukkan bahwa CR secara

parsialberpengaruh signifikan terhadap ROE.

H2: CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

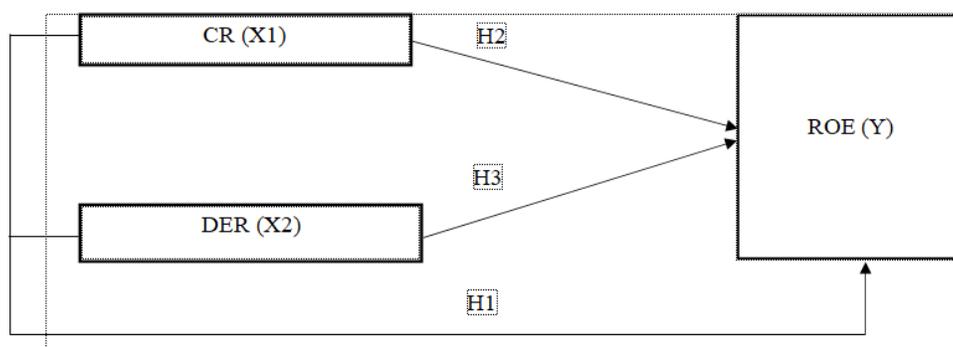
1. Pengaruh DER Terhadap ROE

Tinggi rendah DER akan mempengaruhi tingkat ROE yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau utang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *Return on Equity*) demikian sebaliknya, (Weston dan Brigham dalam Sarikadarwati, 2016). Pernyataan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Amalia Tiara Balqish, 2020) menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H3: DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

1. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu CR dan DER yang akan diteliti pengaruhnya terhadap 1 variabel terikat ROE. Adapun kerangka penelitian ditunjukkan dalam gambar 2.1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Metode penelitian merupakan pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2017).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini penjelasan tentang variabel yang digunakan :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROE. Menurut (Gitman dan Chad J. Zutter, 2015), “*The return on equity (ROE) measures the return earned on the common stockholders’ investment in the firm.*” Apabila diartikan : “Pengembalian ekuitas mengukur laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham biasa di perusahaan.”

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Equity*, (Brigham dan Houston, 2010):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CR dan DER. Berikut variabel

independent dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Current Rasio*

Menurut (Kasmir, 2015), rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk mencari CR, (Kasmir, 2015) :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, (Kasmir, 2015). Rumus yang digunakan untuk mencari DER, Kasmir, (2015) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Jenis Data

Berikut jenis data menurut (Husein Umar, 2013) yaitu data primer dan sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Populasi dan Sampel

Berikut penjelasan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Sampel Penelitian

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2017). Berikut pertimbangan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 — 2020.
- b. Perusahaan yang tercatat menerbitkan laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit dari tahun 2018 — 2020.
- c. Perusahaan yang terdaftar tidak mengalami suspend dari Bursa Efek Indonesia periode 2018 — 2020.

Metode Pengumpulan Data

Data yang penulis peroleh berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2018-2020 yang sudah diaudit. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), web perusahaan dan IDN *financial*. Selain itu penulis juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai *literature* seperti buku, jurnal penelitian dan internet.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan diuji menggunakan analisa statistik deskriptif, uji data panel, uji asumsi klasik, analisa regresi linier berganda. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia khususnya pada bidang *property* dan *real estate* tahun 2018- 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Proses pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut kriteria dalam pemilihan perusahaan yang digunakan penulis sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020	59
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap dari tahun 2018 sampai dengan 2020 sesuai dengan kriteria variabel penelitian	(4)
Perusahaan yang mengalami suspend dari Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian	(2)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	53
Total data laporan keuangan untuk observasi	159

Analisa Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil statistik deskriptif dari 159 data laporan keuangan untuk observasi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dalam penelitian ini pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Sampel Penelitian

	CR	DER	ROE
Mean	2.678489	0.710324	0.028834
Median	2.114400	0.507700	0.023400
Maximum	8.905500	3.736200	0.972700
Minimum	0.178600	-1.255500	-0.554200
Std. Dev.	1.913877	0.684796	0.153936
Skewness	1.179377	1.705350	1.981413
Kurtosis	4.000755	7.420353	17.48164
Jarque-Bera	43.49469	206.5171	1493.420
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	425.8798	112.9415	4.584600
Sum Sq. Dev.	578.7425	74.09333	3.744035
Observations	159	159	159

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 159 data laporan keuangan untuk penelitian maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. *Current Ratio* menunjukkan nilai rata-rata *Current Ratio* 2,678489 dengan standar deviasi sebesar 578,7425 dengan nilai terendah sebesar 0,178600 dan nilai tertinggi sebesar 8,905500.
2. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* 0,710324 dengan standar deviasi sebesar 74,09333 dengan nilai terendah sebesar -1,255500 dan nilai tertinggi sebesar 3,736200.
3. *Return on Equity* menunjukkan nilai rata-rata *Return on Equity* 0,028834 dengan standar deviasi sebesar 3,744035 dengan nilai terendah sebesar -0,554200 dan nilai tertinggi

sebesar 0,972700.

Uji Data Panel, Uji Asumsi Klasik dan Analisa Regresi Linier Berganda Pengaruh CR dan DER Perusahaan Terhadap ROE

Dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap ROE maka menggunakan uji data panel, uji asumsi klasik dan analisa regresi linier berganda.

Uji Data Panel

Salah satu pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chow* dan uji *Hausman*. Uji *Chow* dan uji *Hausman* dapat digunakan untuk mengetahui model mana yang paling baik.

1. Uji Chow

Berikut adalah tabel 4.3 merupakan hasil uji *chow* :

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.574292	(52,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	189.213123	52	0.0000

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.3 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan nilai prob. *cross-section F* sebesar 0,0000. Nilai prob. *cross-section F* 0.0000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Oleh karena itu selanjutnya perlu dilakukan pengujian *hausman* test untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*.

2. Uji Hausman

Berikut adalah tabel 4.4 merupakan hasil uji *hausman* :

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.290437	2	0.0035
			5

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

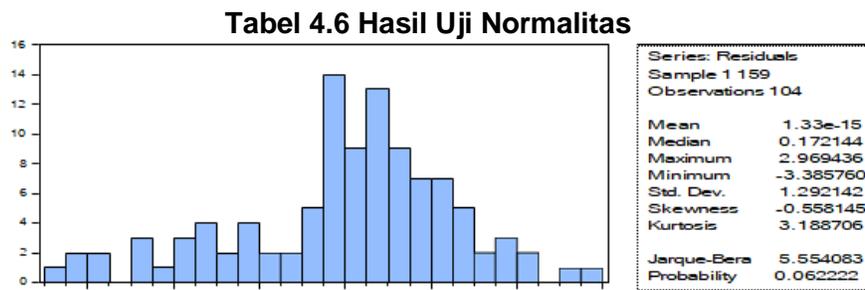
Berdasarkan hasil test pada tabel 4.4 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan nilai prob. *cross-section random* sebesar 0,0035. Nilai prob. *cross-section random* 0,0035 < 0,05 maka H_0 ditolak dan memilih *Fixed Effect Model (FEM)* daripada *Random Effect Model (REM)*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, autokorelasi, multikolienaritas dan teroskedastisitas. Berikut uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera (JB). Berikut adalah tabel 4.6 merupakan hasil uji normalitas :



Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.6 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan bahwa nilai prob. JB 0,0622 > 0,05 maka residual terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Berikut adalah tabel 4.7 merupakan hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROE				
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)				
Date: 08/07/22 Time: 01:34				
Sample: 1 159				
Included observations: 159				
Convergence achieved after 78 iterations				
Coefficient covariance computed using outer product of gradients				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054324	0.033760	1.609102	0.1096
CR	0.003028	0.008320	0.363907	0.7164
DER	-0.041259	0.018609	-	0.0281
			2.217130	
AR(1)	0.405611	0.055081	7.363891	0.0000
SIGMASQ	0.020802	0.001231	16.90297	0.0000
R-squared	0.116597	Mean dependent var		0.028834
Adjusted R-squared	0.093651	S.D. dependent var		0.153936
S.E. of regression	0.146551	Akaike info criterion		-0.970813
Sum squared resid	3.307493	Schwarz criterion		-0.874307
Log likelihood	82.17964	Hannan-Quinn criter.		-0.931623
F-statistic	5.081451	Durbin-Watson stat		2.126707
Prob(F-statistic)	0.000713			
Inverted AR Roots	.41			

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan hasil perbaikan uji autokorelasi pada tabel 4.7 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 2,126707. Nilai $4-d_U$ sebesar 2,2358 dan d_U sebesar 1,7642. Nilai DW sebesar 2,126707 terletak di daerah V ($d_U = 1,7642 < DW = 2,126707 < 4-d_U = 2,2358$), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien autokorelasi sama

dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode *variance influence factor*. Berikut adalah tabel 4.8 merupakan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/07/22 Time: 01:30			
Sample: 1 159			
Included observations: 159			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000756	5.052898	NA
C	4.39E-05	3.174371	1.068444
R			
DER	0.000343	2.225309	1.068444

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.8 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel bebas < 0,10 artinya tidak menolak H_0 atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berikut adalah tabel 4.9 merupakan hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.158600	Prob.	0.3166
		F(2,156)	
Obs*R-squared	2.327193	Prob. Chi-Square(2)	0.3124
Scaled explained SS	19.58456	Prob. Chi-Square(2)	0.0001

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 08/07/22 Time: 01:40				
Sample: 1 159				
Included observations: 159				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.023376	0.010679	2.189006	0.0301
CR^2	-0.000412	0.000517	-0.797068	0.4266
DER^2	0.004559	0.004001	1.139545	0.2562
R-squared	0.014636	Mean dependent var		0.023343
Adjusted R-squared	0.002004	S.D. dependent var		0.097918
S.E. of regression	0.097820	Akaike info criterion		-1.792689
Sum squared resid	1.492724	Schwarz criterion		-1.734785
Log likelihood	145.5187	Hannan-Quinn criter.		-1.769174
F-statistic	1.158600	Durbin-Watson stat		1.198910
Prob(F-statistic)	0.316612			

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.9 perusahaan di sektor property dan *real estate* menunjukkan nilai Obs*R-squared mempunyai nilai prob. *Chi-Square* sebesar 0,3124. Nilai prob. *Chi-Square* 0,3124 > 0,05 artinya nilai prob. *Chi-Square* signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak ada heteroskedastisitas.

Analisa Regresi Linier Berganda Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE

Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/22 Time: 02:03				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 53				
Total panel (balanced) observations: 159				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.060313	0.03022 3	1.995581	0.0486
CR	0.013844	0.008417	1.644837	0.1030
DER	-0.096519	0.023616	- 4.086954	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.698420	Mean dependent var	0.028834	
Adjusted R-squared	0.541830	S.D. dependent var	0.153936	
S.E. of regression	0.104197	Akaike info criterion	-1.417758	
Sum squared resid	1.129127	Schwarz criterion	-0.356188	
Log likelihood	167.7118	Hannan-Quinn criter.	-0.986666	
F-statistic	4.460186	Durbin-Watson stat	2.504769	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data sekunder diolah dengan E-views 10

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0,060313 + 0,013844 CR - 0,096519 DER + e$$

Penjelasan persamaan di atas sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,060313, menyatakan bahwa jika tidak ada nilai CR dan DER, maka nilai ROE sebesar 0,060313 satuan.
2. Koefisien regresi CR sebesar 0,013844, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai CR 1 satuan dengan nilai DER tetap akan menaikkan nilai ROE sebesar 0,013844 satuan, sebaliknya setiap pengurangan nilai CR 1 satuan dengan nilai DER tetap akan menurunkan nilai ROE sebesar 0,013844 satuan.
3. Koefisien regresi DER sebesar -0,096519, menyatakan bahwa setiap penambahannilai DER 1 satuan dengan nilai CR tetap akan menurunkan nilai ROE sebesar 0,096519 satuan, sebaliknya setiap pengurangan nilai DER 1 satuan dengan nilai CR tetap akan menaikkan nilai ROE sebesar 0,096519 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2 / R Square)

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.10 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,5418 atau 54,18%. Hal ini dapat diartikan bahwa 54,18% variasi (naik / turunnya) nilai ROE dipengaruhi oleh variasi CR dan DER sedangkan sisanya 45,82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Uji F

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.10 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan F-hitung (4,46) > nilai F-tabel (3,05) dengan nilai prob. F-statistik $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adji Widodo, et.al, 2022) mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROE menyatakan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji t

Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

1. Pengaruh CR Terhadap ROE

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.10 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan t-hitung (1,644837) < t-tabel (1,97529) dan nilai probabilitas $0,1030 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. *Current ratio* (CR) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada pada hutang jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi maka posisi para kreditur makin baik, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa utang perusahaan itu akan dapat dibayar tepat pada waktunya. Hal ini terutama berlaku bila pimpinan perusahaan menguasai pos-pos modal kerja dengan ketat atau dengan semestinya. Dilain pihak ditinjau dari sudut pemegang saham suatu *current ratio* yang tinggi tidak selalu paling menguntungkan, terutama bila terdapat saldo kas yang kelebihan, jumlah piutang dan persediaan yang terlalu besar. Pada umumnya suatu *current ratio* yang rendah lebih banyak mengandung risiko dari pada suatu *current ratio* yang tinggi, tetapi kadang-kadang suatu *current ratio* yang rendah justru menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aktiva lancar dengan sangat efektif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Muhammad Rois, et.al, 2021) menunjukkan hasil bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2. Pengaruh DER Terhadap ROE

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.10 perusahaan di sektor *property* dan *real estate* menunjukkan t-hitung (-4,086954) < t-tabel (-1,97529) dan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, artinya DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa semakin tinggi total hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang ditanggung perusahaan juga semakin tinggi. Beban bunga yang tinggi berpotensi menurunkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan sehingga *Return on Equity* (ROE) perusahaan akan menjadi menurun. Dan juga semakin tinggi DER menandakan bahwa permodalan usaha yang digunakan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang sebagai sumber dananya. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya tersebut pada saat jatuh tempo. Karena perusahaan akan membayar seluruh kewajibannya dari beberapa bagian modalnya untuk membayar hutang sehingga pendapatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amalia Tiara Balqish, 2020) menunjukkan hasil bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2. CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan modal perusahaan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendeknya sehingga perusahaan mampu dalam mempergunakan modal kerja yang efisien.
2. Penulis menyarankan calon investor untuk memperhatikan CR, DER dan ROE agar para investor yang menanamkan modalnya dapat menerima *return* yang baik.
3. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil agar mengembangkan hasil penelitian ini dengan meneliti rasio-rasio lainnya yang secara teoritis berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadijah Febriana dan Intan Sari Budhiarjo. 2021. "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010 — 2020." *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora*, 4, hal. 100-108.
- Adji Widodo, Iis Komariyah, Umi Narimawati, Azhar Affandi dan Sidik Priadana. 2022. "Pengaruh *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Equity Rasio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, hal. 1199-1205.
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Widia Anggraini. 2021. "Analysis of Influence of Quick Ratio, Total Asset Turn Over, and Debt to Equity Ratio to Profitability (Empirical Studies at IDX-Listed Manufacturing Companies at 2017-2019)." *Journal Competency of Business*, 5, hal. 75-88.
- Muhammad Rois, Edi Wijayanto, Dinar Berliana. 2021. "Determinan Penurunan *Return on Equity* (ROE) Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 —2019." *Jurnal Keunis (Keuangan Bisnis)*, 9, hal. 145-159.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia. Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Lukas Setia Atmaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi.
- Sarikadarwati. 2016. "Analisis Pengaruh DER dan TAT Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2012." *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, 6, hal. 88-94.
- Amalia Tiara Balqish. 2020. Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015 – 2018. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4, hal. 657666.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. *Principle Of Managerial Finance. 14th Edition*. England : Pearson.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi II. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali.
- <https://finance.detik.com/properti/d-4345784/bisnis-properti-melambat-di-2018-pengembang->

[adu-strategi-bertahan
https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-menilai-kenaikan-saham-properti-di-awal-2019-
disebabkan-sudah-undervalued](https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-menilai-kenaikan-saham-properti-di-awal-2019-disebabkan-sudah-undervalued)